

The Effect Of Use Of Information Technology And Human Resources Competence On The Quality Of Financial Reports At The Ministry Of Religion, Muara Enim District

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim

Dian Astria ¹⁾; Linyansyah ²⁾; Nisma Aprini ³⁾

¹⁾Study Program of Master of Management College of Economics Serelo Lahat

Email: ¹⁾dainastria1501@gmail.com; ²⁾linyansyah@gmail.com; ³⁾nisma.aprini@gmail.com

How to Cite :

Astria, D., Linyansyah, L., Aprini, N. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim. JURNAL EMBA REVIEW, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v3i1>

ARTICLE HISTORY

Received [28 April 2023]

Revised [19 Mei 2023]

Accepted [05 Juni 2023]

KEYWORDS

Utilization of information technology, competence of human resources, and quality of financial reports.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim dan untuk mengetahui dan menganalisis Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim. Penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan Menggunakan Analisis SEM yaitu Lisrel, pengumpulan data melalui Kuesioner, wawancara untuk konfirmasi hasil penelitian, dan dokumentasi serta analisis data. 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas Laporan Keuangan adalah signifikan, dan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan, ini artinya bahwa semakin tinggi Pemanfaatan Teknologi Informasi maka akan semakin tinggi pula kualitas Laporan Keuangan, 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan, ini artinya bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia maka akan semakin tinggi kualitas Laporan Keuangan tersebut adalah diterima.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out and analyze whether the use of information technology affects the quality of financial reports at the Ministry of Religion of Muara Enim Regency and to find out and analyze whether the competence of human resources affects the quality of financial reports at the Ministry of Religion of Muara Enim Regency. The research uses a quantitative approach using SEM analysis, namely Lisrel, data collection through questionnaires, interviews to confirm research results, and documentation and data analysis. 1) The results show that the effect of Information Technology Utilization on the quality of Financial Reports is significant, and has a positive influence on the quality of Financial Reports, this means that the higher the Utilization of Information Technology, the higher the quality of Financial Reports, 2) The results show that Competence Human Resources has a

significant effect on the quality of Financial Statements, this means that the research hypothesis which states that the higher the Competence of Human Resources, the higher the quality of the Financial Statements is accepted.

PENDAHULUAN

Dewasa ini transparansi dan akuntabilitas merupakan Salah satu upaya penting yang dilakukan untuk mewujudkan good governance dan clear governance sebagai perwujudan reformasi. Laporan keuangan memegang peranan penting dalam rangka mewujudkan akuntabilitas sektor public. Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, mengartikan bahwa akuntansi sebagai proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, serta penginterpretasian atas hasilnya. Selain itu Peraturan Pemerintah juga menyatakan bahwa laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan serta seluruh transaksi yang dilakukan selama satu periode pelaporan oleh suatu entitas pelaporan. Pelaporan keuangan pemerintahan menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Peraturan pemerintah tersebut juga menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah, antara lain: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami. Tujuan Pemerintah yaitu agar Laporan Keuangan lebih akuntabel serta semakin diperlukannya peningkatan kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan pemerintah pusat/ daerah sangat dipengaruhi oleh faktor kepatuhan terhadap kapabilitas sumber daya manusia, standar akuntansi, serta dukungan sistem akuntansi yang ada. Wujud pertanggung jawaban tersebut adalah kewajiban kepala Kantor untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAP kepada yang akan di audit Oleh BPK. Laporan keuangan yang berkualitas didapat dari sumber daya manusia yang berkompeten dibidang pengelola keuangan. Sumber Daya Manusia harus memiliki kompetensi baik dibidang akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan agar laporan keuangan tersebut berkualitas. Namun permasalahan umum yang sering terjadi di pemerintahan bahwa untuk menerapkan manajemen sumber daya manusia, seringkali yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan secara kuantitas maupun kualitas.

Sumber daya manusia juga harus menguasai teknologi informasi dalam mencapai tujuan organisasi. Penerapan teknologi informasi (TI) pada tiap entitas pemerintahan maupun sektor swasta pastinya memiliki tujuan yang berbeda karena penerapan Teknologi Informasi pada suatu organisasi adalah untuk mendukung kepentingan usahanya. Rahadi (2007:11) menyatakan bahwa TI mempunyai manfaat dan kemudahan bagi seseorang dalam menghemat waktu maupun tenaga. Didalam Decision- Usefulness Theory, dijelaskan bahwa nilai informasi yang tidak didukung dengan pemanfaatan teknologi, akan menghambat dalam memenuhi karakteristik kualitatif berupa ketepatan waktu dan juga dalam rangka pengambilan keputusan (Syam, 2015: 90) Kompetensi Sumber Daya Manusia yang baik dan berkualitas sebagai elemen penting dalam penyusunan laporan keuangan. Menurut Zuliart (2012) kompetensi sumber daya manusia ialah kemampuan seseorang atau individu, sebuah organisasi (kelembagaan), dan suatu sistem untuk menjalankan fungsinya atau kewenangannya untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Desiana (2014) juga berpendapat sama Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Desiana dkk juga menjelaskan bahwa keberhasilan suatu entitas bukan hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya melainkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim Adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan Akuntansi dan Laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, salah satu pelaksanaannya adalah dengan penyusunan Laporan Keuangan. Melalui Laporan Keuangan diharapkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim dapat menyajikan

informasi keuangan yang transparan dan akuntabel. Penyusunan Laporan Keuangan menjadi tupoksi dari Subbagian Tata Usaha pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim. Laporan Keuangan yang disusun akan bermanfaat bagi penggunanya jika memenuhi karakteristik relevan, akurat, dan tepat waktu. Kriteria penilaian atas penyusunan Laporan Keuangan, adalah laporan keuangan disusun dan disampaikan tepat pada waktunya, laporan keuangan disajikan secara lengkap atau informatif, dan laporan keuangan disusun dengan format yang sesuai dengan peraturan atau standar yang telah ditetapkan.

Laporan Keuangan yang disusun harus mempertimbangkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan sesuai dengan peraturan-peraturan dan standar yang telah ditetapkan. Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan PMK No. 222 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan dan penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga. Dari Data Kantor Kemenag Kab.M.Enim dapat dilihat bahwa Kantor Kementerian Agama Republik Indonesia telah mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) 5 tahun terakhir dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), namun dalam penyusunan laporan keuangan Pada Kementerian Agama Kab. Muara Enim masih terdapat beberapa kelemahan. Salah satunya Hal ini tercantum dalam Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat Jenderal Kementerian Agama, Nomor: IW1/III/A-C/5 Tanggal 28 Agustus Tahun 2019 yaitu pada Catatan Atas Laporan Keuangan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim masih banyak di temui nilai- nilai dan persentase yang tidak sesuai dengan Laporan Keuangan pada Aplikasi SAIBA. Kondisi tersebut tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No 222 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan dan penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga.Fenomena diatas membuktikan bahwa Teknologi informasi yang belum di dimanfaatkan dalam penyajian Laporan tersebut yaitu Aplikasi yang belum dipakai dalam Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan.Tingkat Pendidikan Pada Bagian Pelaporan Keuangan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim rata-rata hampir sebagian besar berpendidikan S1 yang Bukan berlatar belakang Ekonomi dan Teknologi Informasi, dengan demikian kalau dilihat dari tingkat Pendidikan dapat disimpulkan bahwa kualitas pegawai Pada bagian Pelaporan Keuangan Kemenag Kab. Muara Enim Belum cukup maksimal.

LANDASAN TEORI

Teknologi Informasi

Menurut Elisabeth (2019) teknologi informasi adalah studi, desain, pengembangan, implementasi, dukungan atau pengelolaan sistem informasi berbasis komputer, terutama perangkat keras dan perangkat lunak komputer". Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim/menyebarkan informasi (Murhada dan Giap 2011). Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap suatu entitas menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugasdan meningkatkan kinerjanya. Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan teknologi baik perangkat lunak maupun perangkat keras yang diharapkan dapat bermanfaat bagi PNS Kabupaten Polewali Mandar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Indikator pengukurannya adalah jumlah komputer yang cukup, penggunaan jaringan internet, komputerisasi proses akuntansi, penggunaan perangkat lunak yang sesuai dengan undang- undang (Zuliarti, 2012).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki individu berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya di lingkungan kerjanya. Tingkat kompetensi diperlukan untuk mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentu ambang kompetensi yang dibutuhkan

tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi proses seleksi, suksesi, suksesi perencanaan, evaluasi kinerja, dan pengembangan Sumber Daya Manusia (Kadek Desiana Wati dkk : 2015). Menurut Wirawan (2015:9) mendefinisikan Kompetensi sumber daya manusia adalah melukiskan karakteristik pengetahuan, keterampilan, perilaku dan pengalaman yang dimiliki manusia untuk melakukan suatu pekerjaan atau peran tertentu secara efektif."

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang dirancang untuk memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai media untuk meneliti status kesehatan organisasi publik/swasta. Laporan keuangan adalah catatan informasi tentang bisnis selama periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja bisnis. Menurut SAP 2021, laporan keuangan adalah laporan terstruktur dari posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh entitas pelapor. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja anggaran, surplus anggaran, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas entitas pelapor yang berguna bagi pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan alokasi sumber daya.

Teori keagenan

Teori agensi menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya (Astria, 2011). Hubungan antara teori keagenan dengan penelitian ini adalah pemerintah yang bertindak sebagai agen (pengelola pemerintahan) yang harus menetapkan strategi tertentu agar dapat memberikan pelayanan terbaik untuk publik sebagai pihak prinsipal.

Pihak prinsipal tentu menginginkan hasil kinerja yang baik dari agen dan kinerja tersebut salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan dan pelayanan yang baik, sedangkan bagaimana laporan keuangan yang baik tergantung dari strategi yang diterapkan oleh pihak pemerintah. Apabila kinerja pemerintahan baik, maka masyarakat akan mempercayai pemerintah. Kesimpulannya pemilihan strategi akan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat sebagai pihak prinsipal terhadap pemerintah sebagai agen.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif, Penelitian ini menggunakan Data Primer dan Sekunder. penelitian pada penelitian ini adalah pengaruh dari teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim. Metode Pengumpulan Data Pada penelitian ini digunakan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari kuesioner dan wawancara. Teknik Analisis Data Teknik analisa Penelitian ini menggunakan metode analisis SEM, Peneliti menggunakan alat bantu LISREL (Linear Structural Relation). Pada analisis SEM, hasil kuesioner kembali diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji Validitas Gunarto (2018, 114) mengemukakan bahwa untuk memastikan pengukuran tidak mengalami kesalahan, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada analisis SEM. Gunarto menambahkan variabel amatan dikatakan valid apabila hasil pengujian memiliki loading factor minimal 0,50. Untuk Uji Reabilitas Menurut Hair et al., (2014) tingkat reliabilitas yang diterima adalah apabila nilai CR < 0,7 dan nilai AVE < 0,5, namun harga tersebut bukanlah merupakan suatu harga "mati". Nilai CR dan AVE dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$CR = (\sum \lambda)^2 / ((\sum \lambda)^2 + e)$$

$$AVE = \sum \lambda^2 / (\sum \lambda^2 + e)$$

$$\text{dimana } e = (1 - \lambda^2)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran Umum Kementerian Agama Kab. Muara Enim

Sejak tahun 1972 dengan struktur baru Departemen Agama dibentuk Perwakilan Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan dan di Kabupaten Muara Enim di bentuk Perwakilan Departemen Agama Kabupaten Muara Enim. Inspeksi diganti dengan Bidang untuk Tingkat Provinsi dan Seksi untuk Kabupaten/ Kota, juga ada tambahan Bidang dan Seksi yaitu Bidang Perguruan Agama Islam dan Bidang Urusan Haji.

Berdasarkan PMA RI Nomor 01 Tahun 2010 tentang perubahan penyebutan Departemen Agama menjadi Kementerian Agama, maka Kantor Departemen Agama Muara Enim resmi berubah nama menjadi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim dengan Lokasi kantor baru berada di Jl. Raya Muara Enim – Palembang KM. 3 Muara Enim.

Analisis Data

Tabel 1. Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
< 25 tahun	2 Orang	1,9 %
25-30 tahun	1 Orang	0,9 %
30-35 tahun	3 Orang	2,9 %
>35 tahun	99 Orang	94,3 %
Jumlah	105 Orang	100 %

Tabel 2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Laki-laki	72 Orang	68,6%
Perempuan	33 Orang	31,4%
Jumlah	105 Orang	100%

Tabel 3. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
SLTA/Sederajat	3 Orang	2,9%
Diploma	2 Orang	1,9%
Strata 1	91 Orang	86,7%
Strata 2	9 Orang	8,5%
Jumlah	105 Orang	100%

Tabel 4. Berdasarkan Masa kerja

Masa kerja	Jumlah Responden	Presentase (%)
2-5 tahun	3 Orang	2,9%
5-10 tahun	29 Orang	27,6%
> 10 tahun	73 Orang	69,5%
Jumlah	105 Orang	100%

Sampel yang ada pada penelitian ini sebanyak 105 Responden adalah Pegawai Bagian Keuangan dan Pelaporan pada Satker Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim.

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kementerian Agama Muara Enim.

Temua hasil penelitian ini Semakin Tinggi Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kantor Kementerian Agama Kab. Muara Enim maka akan semakin tinggi kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kab. Muara Enim mendukung temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Sakinah Koto Tahun 2019 yang Menyatakan bahwa "Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan". Teknologi informasi yang semakin maju memudahkan pelaksanaan informasi keuangan karena memiliki kekuatan atau potensi dalam hal ketepatan, konsistensi, kehandalan, dan kemampuan menyimpan data yang besar. Dengan demikian semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan Kementerian Negara/ Lembaga.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kementerian Agama Muara Enim.

Temua hasil penelitian ini Semakin Tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kementerian Agama Muara Enim maka akan semakin tinggi kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kab. Muara Enim, mendukung temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riedy Riandani Tahun 2017 tentang Pengaruh Kompetensi Sdm, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, yang menyatakan bahwa Kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan di daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. Jika kompetensi sumber daya manusia dilaksanakan dengan baik, maka kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat, sehingga laporan keuangan yang baik dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Namun Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia salah satunya dengan Mengikuti Pendidikan dan pelatihan terkait update Aplikasi dan Peraturan terbaru demi mendukung kualitas kinerja yang dihasilkan berupa Laporan Keuangan yang berkualitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka berikut ini diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas Laporan Keuangan adalah signifikan, dan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan, ini artinya bahwa semakin tinggi Pemanfaatan Teknologi Informasi maka akan semakin tinggi pula kualitas Laporan Keuangan . Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan , ini artinya bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia maka akan semakin tinggi kualitas Laporan Keuangan tersebut adalah diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, M, 2018, Teknologi informasi & komunikasi dalam pendidikan, Penerbit YNHW.

- Al Fajri, A. B, 2018, Evaluasi Kualitas dan Kesuksesan Sistem Informasi Batu Among Tani Teknologi (BATT) dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Delone & Mclean, (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Anshori, S, 2018, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran, Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya, 2(1).
- Bachmid, F. S, 2016, The effect of accounting information system quality on accounting information quality, Research Journal of Finance and Accounting, 6.
- Basuki, B., &Nurmalasasi, R, 2021, Peningkatan Keterampilan Mengolah Data Melalui Pelatihan Penggunaan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa, Jurnal Pengabdian, Pendidikan dan Teknologi, 1(2), 81-89.
- Deni Yuwilia Wardani, 2017, Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Labuhan batu)", Program Studi Strata 1 Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.
- Elisabeth, D. M, 2019, Kajian terhadap peranan teknologi informasi dalam perkembangan audit komputerisasi (studi kajian teoritis). METHOMIKA, Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, 3(1), 40-53.
- Gasperz, J. J,2019, Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku), JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan), 5(2), 75-83.
- Hakim, L., & Pratama, A. R, 2020, Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Pasien Instalasi Gawat Darurat Pada RSUD Latemmamala Berbasis Object Oriented Programming (OOP), Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika "JISTI", 3(2), 71-79.
- Hakim, A., Ritonga, K., & Paulus, S, 2017, Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd) Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Indragiri Hulu), (Doctoral dissertation, Riau University).
- Hardyansyah, H, 2016, Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar), (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Noviandini, M, 2022, PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. INFOMEDIKA (BOGOR), (Doctoral dissertation, FISIP UNPAS).

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222 /PMK.05/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177 /pmk.05/2015 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010, Standar Akuntansi Pemerintahan.

Wanti Lestari, I, K, A, 2021, Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintahan (Sap), Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Spip) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Kulon Progo Wilayah Utara (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional" Veteran" Yogyakarta).